

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Perusahaan harus mampu beroperasi dengan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Melalui keuntungan tersebut, perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan tersebut.

Bagi para pemegang saham, mereka lebih menyukai dividen tunai daripada dividen saham karena dividen tersebut dibagikan dalam bentuk tunai yang akan mampu memotivasi investor untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan. Kebanyakan dari pemegang saham lebih menyukai dividen daripada *capital gain* karena pada akhirnya *capital gain* tersebut mungkin tidak akan pernah terwujud sebagai dividen dimasa depan. Investor seperti ini tidak berniat untuk mengambil risiko demi *capital gain* dimasa yang akan datang. Mereka akan lebih berorientasi kepada dividen saat ini.

Setiap perusahaan yang ingin berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka mereka memerlukan tambahan modal untuk menjalankan usahanya. Perusahaan dapat memperoleh modal dari dua sumber

yaitu modal sendiri dan modal asing. Suatu perusahaan bisa saja mendanai aktivitas perusahaannya dengan modal sendiri yang berasal dari saham biasa dan juga laba yang ditahan. Akan tetapi, banyak perusahaan menggunakan modal yang berasal dari hutang untuk menjalankan aktivitas perusahaannya.

Suatu *leverage* perusahaan terbagi menjadi dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* timbul pada saat perusahaan menggunakan biaya tetap pada proses produksi. *Financial leverage* timbul pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memiliki beban tetap. Penggunaan *operating leverage* dan *financial leverage* suatu perusahaan bertujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya sehingga akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Penggunaan *leverage* juga dapat mengurangi keuntungan pemegang saham karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk melunasi hutang terlebih dahulu. Jika ada laba yang tersisa baru dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Earning per Share (EPS) merupakan pendapatan dari setiap lembar saham yang diperoleh untuk setiap pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan EPS karena pada umumnya para pemegang saham serta manajemen sangat tertarik dengan besar kecilnya EPS yang akan menentukan pembagian dividen tersebut. Jika pendapatan per lembar sahamnya relatif besar, maka perusahaan tersebut dinilai mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat membagikan dividen yang relatif besar kepada para pemegang sahamnya.

Penelitian sebelumnya yaitu studi empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan harga saham terhadap jumlah dividen tunai oleh Suharli (2006). Profitabilitas diukur dengan ROE, *leverage* diukur dengan DER, dan harga saham diukur dengan harga pasar penutupan. Sampel yang didapat sebanyak 62 perusahaan di BEJ tahun 2002-2003. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap jumlah dividen tunai, DER tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah dividen tunai, dan harga saham memiliki pengaruh terhadap jumlah dividen tunai. Berbeda dengan penelitian oleh Mahadwarta (2002) mengenai interdependensi antara kebijakan *leverage* dengan kebijakan dividen: perspektif teori keagenan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi dividen dengan hubungan positif. Semakin besar *leverage* maka akan semakin besar pembagian dividen.

Penelitian lain oleh Fifi (2007) mengenai pengaruh laba per lembar saham terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti di BEJ selama periode 2003-2005. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh laba per lembar saham terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2011) mengenai pengaruh ROE, DER, dan EPS terhadap jumlah dividen tunai yang dibayarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh terhadap jumlah dividen tunai yang dibayarkan sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap jumlah dividen tunai yang dibayarkan. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut seberapa besar pengaruh *leverage* dan EPS terhadap kebijakan dividen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor dan calon investor, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
3. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan dividen.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris yang merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang telah ada dan diuji secara sistematis.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Perusahaan yang membagikan dividen tunai dari tahun 2009-2011 secara rutin setiap tahunnya.
- b. Perusahaan yang membagikan dividen tunai dari tahun 2009-2011 secara rutin satu kali dalam setiap tahunnya.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap berupa EPS, DER, dan DPR dari tahun 2009-2011.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah lebih lanjut lagi untuk dapat digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data DER, EPS, dan DPR.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis berupa catatan, laporan, dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisa dengan bantuan *software* SPSS 15,0 *for windows*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *Earning per Share* (EPS) terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini juga terdapat hipotesis sehingga untuk menguji hipotesis akan dilakukan uji t.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, definisi, perumusan hipotesis, dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi bahasan tentang gambaran hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, saran-saran, dan keterbatasan dari penelitian ini.